

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TPS (THINK PAIR SHARE)* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA KELAS 3

Dewi Rianingsih

PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga,
Email: 292015131@student.uksw.edu

Mawardi

PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga,
Email: mawardi@staff.uksw.edu

Krisma Widi Wardani

PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga,
Email: krisma.uksw@gmail.com

Abstract

The research objective to be achieved is to improve the communication skills of students through the *TPS (Think Pair Share)* learning model. The research method uses PTK (Class Action Research). the results of the observations show the communication skills of grade 3 students at SDN Ledok 05 Salatiga is still low. Pre-cycle data shows that of 29 students in the high frequency 9 category with a percentage of 31%, Medium frequency 7 category with a percentage of 24%, and low frequency category 13 with a percentage of 45%. The research results used descriptive quantitative. The results showed that the first cycle of the high category had a frequency of 18 with a percentage of 62%, medium category frequency 6 and a percentage of 21%, and a low category 5 with a percentage of 17%. Whereas for the second cycle the high frequency category was 20 with a percentage of 69%, medium category 8 with 28%, and low category 1 with a percentage of 3%. Thus grade 3 communication skills in SDN Ledok 05 Salatiga increased after using the *TPS (Think Pair Share)* model.

Keywords:

communication skills; TPS (Think Pair Share); Interpersonal.

Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)*. Metode penelitian menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). hasil observasi menunjukan keterampilan komunikasi siswa kelas 3 di SDN Ledok 05 Salatiga masih rendah. Data prasiklus menunjukkan dari 29 siswa kategori tinggi frekuensi 9 dengan persentase 31%, kategori Sedang frekuensi 7 dengan persentase 24%, dan kategori rendah frekuensi 13 dengan persentase 45%. Hasil Penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. hasil penelitian menunjukkan siklus I kategori tinggi memiliki frekuensi 18 dengan persentase 62%, kategori sedang frekuensi 6 dan persentase 21%, serta kategori rendah 5 dengan persentase 17%. Sedangkan untuk siklus II kategori frekuensi tinggi 20 dengan persentase 69%, kategori sedang 8 dengan persentase 28%, serta kategori rendah 1 dengan persentase 3%. Dengan demikian Keterampilan komunikasi kelas 3 di SDN Ledok 05 Salatiga meningkat setelah menggunakan model *TPS (Think Pair Share)*.

Kata Kunci:

keterampilan komunikasi; TPS (Think Pair Share); Interpersonal.

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui KEMENDIKBUD saat ini telah memberlakukan kurikulum baru yaitu, kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan tematik terpadu. berlakunya kurikulum baru ini banyak memiliki kendala dari pihak sekolah maupun siswa, salah satu kendala pada siswa adalah keterampilan komunikasi. Sedangkan dalam kurikulum ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak pasif dan tidak akan lepas dari proses komunikasi antar siswa lainnya, karena pembelajaran tematik ini berpusat pada siswa (*student centered*). Dalam kurikulum 2013 guru harus meningkatkan pembelajaran yang sesuai dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Melalui model-model yang sesuai dengan pembelajaran tematik dan keadaan siswa. Dalam penelitian ini keterampilan komunikasi siswa kelas 3 di SD Negeri Ledok 05 Salatiga menjadi objek peneliti untuk meningkatkan keterampilan komunikasinya yang masih rendah. komunikasi adalah interaksi dengan orang lain yang merupakan suatu rutinitas dan sering digunakan di dalam seluruh proses kehidupan (Beni, 2012: 111).

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas di kelas 3 SDN Ledok 05 salatiga. penelitian dilakukan di kelas 3 dengan jumlah 29 siswa dilaksanakan di SD Negeri Ledok 05 Salatiga. pada semester II tahun ajaran 2019/2020 dan dilakukan dengan bertahap. Tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. a) tahap perencanaan penelitian dilakukan antara bulan September sampai Desember. Pada tahap ini persiapan dalam: penyusunan judul, penyusunan proposal, RPP, instrumen penelitian, permohonan surat izin untuk penelitian, uji validitas dan reliabilitas soal serta tempat penelitian. b) tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan antara januari sampai februari 2019. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan-kegiatan yang nanti akan dilakukan di sekolah untuk pengambilan data. c) Tahap penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan maret sampai april 2019. Tahap disusunnya laporan penelitian meliputi pengelolaan data dan penyusunan artikel untuk persiapan publikasi sebagai syarat yudisium. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti

menggunakan dua teknik yang meliputi observasi dan angket. a) Observasi dipilih untuk mendapatkan data tentang keterampilan komunikasi dalam pembelajaran dengan penerapan model *TPS (Think Pair Share)* b) Angket penilaian diri teknik ini untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa kelas 3.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 3 di SDN Ledok 05 salatiga keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Dari jumlah 29 siswa seluruhnya persentase hasil wawancara dan observasi dengan guru kondisi awal atau pra siklus, siswa yang memiliki keterampilan komunikasi dalam kategori tinggi frekuensi hanya 9 dengan persentase 31%, kategori sedang frekuensi 7 dengan persentase 24 % serta dengan kategori rendah dengan frekuensi 13 persentase 45%. karena, penerapan kurikulum di SDN Ledok 05 belum sepenuhnya diterapkan pada semua kelas terutama kelas 3. pada kelas ini kurikulum 2013 baru dimulai dan guru belum pernah dilakukan pelatihan. Sehingga dalam proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah, walaupun dalam kurikulum saat ini menggunakan metode ceramah namun di imbangi dengan menggunakan metode dan model yang sesuai dengan pembelajaran tematik.

Permasalahan pembelajaran di atas memerlukan pemecahan masalah dengan menggunakan model dan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menunjang keterampilan komunikasi siswa adalah model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)*. menurut (Trianto, 2010: 81) model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dalam penerapan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* melalui beberapa langkah-langkah pembelajaran menurut (Suprijono, 2012 : 91). 1) *Pendahuluan*, pendahuluan ini guru menjelaskan mengenai langkah pembelajaran model *TPS* dan batasan waktu yang diberikan serta guru harus memberikan motivasi siswa untuk ikut aktif. 2) *Think (berpikir)*, guru menggali pengetahuan awal siswa dengan demonstrasi sesuai dengan materi, guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi dan siswa diminta untuk berpikir secara individu mengenai pertanyaan yang diajukan

guru, siswa menuliskan jawabannya dalam selembar kertas dengan batasan waktu yang diberikan dengan mempertimbangkan pengetahuan siswa. 3) *Pair (berpasangan)*, pada langkah ini siswa mencari pasangan dan mendiskusikan jawaban mereka dengan batasan waktu yang diberikan guru. 4) *Share (berbagi)* siswa mempresentasikan hasil diskusi jawaban mereka di depan kelas. 5) *pengarahan*, siswa diberikan pengarahan berupa nilai individu pada tahap Think dan nilai kelompok pada tahap Pair dan Share.

Hasil penelitian diatas menunjukkan keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dan dikuatkan oleh penelitian sebelumnya. (Muhamma 2013, Candra 2015) bahwa penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) menunjukkan perbedaan hasil belajar menggunakan model TPS dan menggunakan model konvensional serta mampu meningkatkan pemahaman konsep IPS. Sedangkan penelitian (Purnomo 2013, Zulfah 2017, Anita 2013, Hanim 2012, Khoiroh 2009) menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, kemampuan dalam pemecahan masalah, motivasi belajar, kemampuan mengembangkan sikap ilmiah, kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal penalaran. Ada juga peneliti (L.Surayya 2014, Al Faruq 2013, Ulfa 2011) meneliti dan menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) mempengaruhi hasil belajar dan meningkatkan pembelajaran siswa. Sedangkan (Dyah 2013, Salis 2007, Candra 2015) menunjukkan penerapan model TPS (*Think Pair Share*) mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan metakognitif, serta meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa.

Dari peneliti diatas yang menggunakan model TPS yang menunjukkan keberhasilannya. Walaupun berbeda dalam menggunakan model pembelajaran. Ada beberapa model kooperatif lainnya yang juga menunjukkan keberhasilannya seperti, Indha Rachmawati Sufis (2016), Pembelajaran kemampuan komunikasi interpersonal melalui metode role playing menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, sama halnya Mayasari Dian (2013) Penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*

untuk meningkatkan komunikasi matematis tertulis siswa Ilmiah, dan Rosida (2012) Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. (Suryanti, D., Suroso, S., & Yustinus, Y. :2018). Menunjukkan model pembelajaran tipe Make A Match menggunakan media puzzle untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ips siswa kelas 4. Dari beberapa model kooperatif yang digunakan peneliti sebelumnya dengan model yang sama maupun berbeda yang masing-masing menunjukkan keberhasilannya, peneliti memilih menggunakan model TPS karena sesuai dengan keterampilan komunikasi.

Tujuan menggunakan angket penilaian diri agar siswa mampu memahami dasar dalam penilaian yang nanti digunakan oleh guru. Angket dibuat berdasarkan lima komponen keterampilan komunikasi interpersonal. komunikasi menurut Devito (Maulana dan Gumelar, 2013:75) komunikasi interpersonal sebagai penyampai pesan oleh satu orang kepada penerima pesan atau sekelompok orang dengan memberikan umpan balik, maksudnya dalam berkomunikasi harus saling memberikan jawaban agar komunikasi berjalan dan tidak pasif jika tidak ada umpan balik. Ada lima komponen-komponen keterampilan komunikasi antar pribadi atau Interpersonal menurut (Devito, 2011) yaitu, Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap positif, Kesetaraan. Dari kelima komponen keterampilan komunikasi diatas dan setiap komponen terbagi menjadi beberapa indikator ini digunakan dalam membuat item soal untuk diberikan pada siswa guna mengukur keterampilan komunikasinya. Peneliti membuat 20 item soal penilaian diri dari komponen keterampilan komunikasi. Setiap indikator peneliti membuat 1-2 pertanyaan yang diajukan pada siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hasil penelitian secara jelas pada permasalahan untuk permasalahan yang dibahas. Indikator keberhasilan yang digunakan pada penelitian ini untuk keterampilan komunikasi pembelajaran mencapai kategori "Sangat Sering". Dari hasil tindakan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) angket yang digunakan pada siklus I dan siklus II

mengalami peningkatan dari data keterampilan pra siklus. Pada siklus I dari 29 siswa dalam kategori tinggi frekuensi 18 dengan persentase 62%, sedang frekuensi 6 persentase 21%, sedangkan rendah frekuensi 5 dengan persentase 17 %. keterampilan komunikasi dapat dilihat peningkatannya lebih tinggi melalui hasil siklus II dengan kategori tinggi frekuensi 20 dengan persentase 69%, sedang frekuensi 8 dengan persentase 28% serta rendah frekuensi 1 dengan persentase 3%. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan komunikasi meningkat menggunakan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)*.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Keterampilan komunikasi

Peneliti menggunakan dua siklus untuk mencapai tujuan penelitian tentang keterampilan komunikasi siswa kelas 3 di SD Negeri Ledok 05 Salatiga. Pada siklus I dan siklus II melalui pembelajaran tematik terpadu. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat perbandingan keterampilan komunikasi kelas 3 SD Negeri

Ledok 05 Salatiga. siklus I dan II ini menunjukkan hasil Keterampilan komunikasi yang dilihat dari angket mengalami perubahan dari data pra siklus sebelumnya. Pada siklus I kategori tinggi frekuensi ada 18 siswa dengan persentase 62 %, kategori sedang frekuensi 6 siswa dengan persentase 21% dan kategori rendah frekuensi 5 siswa dengan persentase 17%. Hal ini jika dilihat dari data pra siklus pada siklus I mengalami peningkatan dalam kategori sedang. Karena, pada kategori sedang dan rendah keterampilan komunikasi siswa masih dalam frekuensi 11 dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan jika dibandingkan dengan siklus II keterampilan komunikasi mengalami peningkatan yang tinggi dimana kategori tinggi mencapai frekuensi 20 siswa dengan persentase 69%, kategori sedang frekuensi 8 dengan persentase 28% serta pada kategori rendah frekuensi hanya 1 dan persentase 3% dari jumlah keseluruhan 29 siswa. Dengan demikian penerapan *model TPS (Think Pair Share)* berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi kelas 3 di SD Negeri Ledok 05 Salatiga melalui pembelajaran tematik terpadu.

Tabel 1.

Hasil perbandingan Angket “Penilaian Diri” Keterampilan Komunikasi Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Interval	Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%
1	Tinggi	30-39	18	62%	20	69%
2	Sedang	23-29	6	21%	8	28%
3	Rendah	15-20	5	17%	1	3%
Jumlah			29	100%	29	100%

2. Pembahasan

Berdasarkan perolehan hasil keterampilan komunikasi yang didapat dari siklus I dan siklus II melalui pembelajaran tematik terpadu. Terbukti bahwa keterampilan komunikasi mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)*. Dalam penerapan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* melalui beberapa langkah-langkah pembelajaran menurut (Suprijono, 2012 : 91). 1) *Pendahuluan*, di pendahuluan ini guru menjelaskan mengenai langkah pembelajaran model *TPS* dengan batasan waktu yang diberikan serta guru harus memberikan motivasi siswa

untuk ikut aktif 2) *Think (berpikir)*, guru menggali pengetahuan siswa dengan demonstrasi sesuai dengan materi, guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi dan siswa diminta untuk berpikir secara individu mengenai pertanyaan yang diajukan guru, siswa menuliskan jawabannya dalam selembar kertas dengan batasan waktu yang diberikan dengan mempertimbangkan pengetahuan siswa. Dalam tahap ini siswa diarahkan untuk berfikir kritis sesuai dengan pemahamannya 3) *Pair (berpasangan)*, pada langkah ini siswa mencari pasangan dan mendiskusikan jawaban mereka dengan batasan waktu yang diberikan guru.

langkah ini siswa bekerjasama dalam mendiskusikan hasil jawaban mereka 4) *Share (berbagi)* siswa mempresentasikan hasil diskusi jawaban mereka di depan kelas. dalam langkah berbagi ini siswa diarahkan untuk menggunakan keterampilan komunikasinya dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri 5) *pengarahan*, siswa diberikan pengarahan berupa nilai individu pada tahap Think dan nilai kelompok pada tahap Pair dan Share.

Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan penerapan model *TPS (Think Pair Share)* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas 3 di SD Negeri Ledok 05 Salatiga Melalui dua siklus. Pada siklus I dan siklus II melalui pembelajaran tematik terpadu. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat perbandingan keterampilan komunikasi kelas 3 SDN Ledok 05 Salatiga. siklus I dan II ini menunjukkan hasil Keterampilan komunikasi yang dilihat dari angket. keterampilan komunikasi siswa mengalami perubahan dari data pra siklus sebelumnya. Pada siklus I kategori tinggi frekuensi ada 18 siswa dengan persentase 62 %, kategori sedang frekuensi 6 siswa dengan persentase 21% dan kategori rendah frekuensi 5 siswa dengan persentase 17%. Hal ini jika dilihat dari data pra siklus pada siklus I mengalami peningkatan dalam kategori sedang. Karena, pada kategori sedang dan rendah keterampilan komunikasi siswa masih dalam frekuensi 11 dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan jika dibandingkan dengan siklus II keterampilan komunikasi mengalami peningkatan yang tinggi dimana kategori tinggi mencapai frekuensi 20 siswa dengan persentase 69%, kategori sedang frekuensi 8 dengan persentase 28% serta pada kategori rendah frekuensi hanya 1 dan persentase 3% dari jumlah keseluruhan 29 siswa.

Hasil penelitian diatas menunjukkan keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* dan dikuatkan oleh penelitian sebelumnya. (Muhamma 2013, Candra 2015) bahwa penerapan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* menunjukkan perbedaan hasil belajar menggunakan model TPS dan menggunakan model konvensional serta mampu meningkatkan pemahaman konsep IPS. Sedangkan penelitian (Purnomo 2013, Zulfah 2017, Anita 2013, Hanim 2012, Khoiroh 2009) menunjukkan bahwa model

pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, kemampuan dalam pemecahan masalah, motivasi belajar, kemampuan mengembangkan sikap ilmiah, kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal penalaran. Ada juga peneliti (L.Surayya 2014, Al Faruq 2013, Ulfa 2011) meneliti dan menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) mempengaruhi hasil belajar dan meningkatkan pembelajaran siswa. Sedangkan (Dyah 2013, Salis 2007, Candra 2015) menunjukkan penerapan model TPS (*Think Pair Share*) mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan metakognitif, serta meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa.

Dari peneliti diatas yang menggunakan model *TPS* yang menunjukkan keberhasilannya. Walaupun berbeda dalam menggunakan model pembelajaran. Ada beberapa model kooperatif lainnya yang juga menunjukkan keberhasilannya seperti, Indha Rachmawati Sufis (2016), Pembelajaran kemampuan komunikasi interpersonal melalui metode role playing menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, sama halnya Mayasari Dian (2013) Penerapan model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray untuk meningkatkan komunikasi matematis tertulis siswa Ilmiah, dan Rosida (2012) Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. (Suryanti, D., Suroso, S., & Yustinus, Y. :2018). Menunjukkan model pembelajaran tipe Make A Match menggunakan media puzzle untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ips siswa kelas 4. Dari beberapa model kooperatif yang digunakan peneliti sebelumnya dengan model yang sama maupun berbeda yang masing-masing menunjukkan keberhasilannya, peneliti memilih menggunakan model *TPS* karena sesuai dengan keterampilan komunikasi.

Berdasarkan penelitian diatas membuktikan bahwa model kooperatif *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hal yang membedakan dari penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti ini hanya memfokuskan pada keterampilan komunikasi saja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas 3 di SDN Ledok 05 Salatiga yang masih

rendah dengan menggunakan model *TPS (Think Pair Share)*. menurut Devito (Maulana dan Gumelar, 2013:75) komunikasi interpersonal sebagai penyampai pesan oleh satu orang kepada penerima pesan atau sekelompok orang dengan memberikan umpan balik, maksudnya dalam berkomunikasi harus saling memberikan jawaban agar komunikasi berjalan dan tidak pasif jika tidak ada umpan balik. Ada lima komponen-komponen keterampilan komunikasi antarpribadi atau Interpersonal menurut (Devinto, 2011) yaitu, Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap positif, Kesetaraan.

Keunggulan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket “penilaian diri” untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa. Pertanyaan yang diajukan peneliti menggunakan angket dibuat berdasarkan indikator pada setiap komponen-komponen keterampilan komunikasi. Keunggulan lain dalam penelitian ini adalah peneliti dapat melihat langsung keterampilan komunikasi setiap siswa pada proses pembelajaran tematik. Sehingga, Keterampilan komunikasi siswa dapat dilihat langsung dengan menerapkan model *TPS (Think Pair Share)* pada mapel Bahasa Indonesia. mupel Bahasa Indonesia lebih cocok digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi. Seperti ketika tahap *Share* pada model *TPS (Think Pair Share)* setelah siswa melakukan diskusi maka mereka dituntut untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan siswa lain memperhatikan serta sebagian lainnya memberikan tanggapan. Sehingga penyaji dan pendengar akan berinteraksi melalui komunikasi langsung yang berkaitan tentang materi.

Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan model pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* menurut Huda (2013: 206) menyebutkan bahwa model kooperatif *TPS (Think Pair Share)* Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, Mengoptimalkan partisipasi dan keaktifan siswa, Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Dengan demikian model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat disarankan untuk digunakan sebagai model dalam peningkatan tidak hanya keterampilan namun juga dapat digunakan untuk

meningkatkan pengetahuan dan sikap agar SKL dalam kurikulum 2013 meningkat melalui model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)*.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi kelas 3 SDN Ledok 05 salatiga. Dilihat dari pra siklus (kondisi awal), siklus I dan siklus II keterampilan komunikasi siswa yang masih rendah dari 29 siswa dengan frekuensi pada kategori tinggi hanya 9 dengan persentase 31% jika dibandingkan dengan hasil tindakan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan siklus I frekuensi 18 dengan persentase 62% dan siklus II frekuensi 20 dengan persentase 69 %. Sedangkan untuk kategori sedang keterampilan komunikasi juga mengalami peningkatan dari prasiklus frekuensi 7 dengan persentase 24%, pada siklus I frekuensi 6 dengan persentase 21% dan siklus II frekuensi 8 dengan persentase 28%. Sama halnya dengan dua kategori diatas kategori terakhir yaitu kategori rendah juga mengalami peningkatan yang sangat baik dari prasiklus frekuensi 13 dengan persentase 45%, siklus I frekuensi 5 dengan persentase 17 % dan pada siklus 2 frekuensi 1 dengan persentase 3%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti telah membuktikan kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas 3.

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang tepat digunakan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini sebaiknya disesuaikan dengan materi dan media yang digunakan sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan model *TPS (Think Pair Share)*. model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* diharapkan selalu di kembangkan untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa yang masih rendah melalui tiga tahap dalam model pembelajaran *TPS (Think Pair Share)* yaitu (*Think*) siswa diajak untuk berpikir tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru, (*Pair*) siswa diarahkan mencari pasangan atau

kelompok untuk diskusi dari sini siswa menggunakan keterampilan komunikasinya untuk mencari pasangan yang tepat, (*Share*) siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dengan disaksikan oleh tema-tema satu kelas dan pada tahap ini siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan komunikasinya dengan baik dan benar. Dengan terjalannya pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif, kreatif dan menyenangkan juga akan mempengaruhi prestasi siswa atau hasil belajarnya. Karena, siswa berani berinteraksi langsung dengan temannya ataupun guru menggunakan keterampilan komunikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, Hanafia. "Implementasi pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dan penugasan menulis jurnal belajar untuk meningkatkan keterampilan metakognitif dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Probolinggo." *Implementasi pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dan penugasan menulis jurnal belajar untuk meningkatkan keterampilan metakognitif dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Probolinggo/Hanafia Al Faruq* (2013).
- Azwar. 2011. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fauziyah, Dyah Ratna, Aloysius Duran Corebima, and Siti Zubaidah. "Hubungan Keterampilan Metakognitif terhadap Hasil Belajar Biologi dan Retensi Siswa Kelas X dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share di SMA Negeri 6 Malang." *Biology Education. Tersedia di <http://jurnal-online.um.ac.id/artikel-artikel.pdf> [diakses 2-11-2014]* (2013).
- Hanim, Nur Fatwa Khoirun. "Penerapan model kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan kemampuan siswa mengembangkan sikap ilmiahnya dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Al-Muslihuun 01 Tlogo." *Penerapan model kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan kemampuan siswa mengembangkan sikap ilmiahnya dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Al-*
- Muslihuun 01 Tlogo/Nur Fatwa Khoirun Hanim (2012).
- Husni, Muhammad, Wayan Lasmawan, and A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Prestasi Belajar PKN Kelas IV SD Gugus I Selong Ditinjau dari Motivasi Belajar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 1 (2013).
- Ilmiyah, Rosida. "Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (studi kasus siswa kelas X APK SMK Wisnuwardhana Malang pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi)." *Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (study kasus siswa kelas X APK SMK Wisnuwardhana Malang pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi)/Rosida Ilmiyah* (2012).
- Khoiroh, Miftakhul. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Penalaran dan Komunikasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)." *SKRIPSI Jurusan Matematika-Fakultas MIPA UM* (2009).
- Lestari, Anita Puji. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): 1-9.
- Mayasari, Dian. "Penerapan model pembelajaran kooperatif two stay two stray untuk meningkatkan komunikasi matematis tertulis siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Purwosari Pasuruan." *Penerapan model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray untuk meningkatkan komunikasi matematis tertulis siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Purwosari Pasuruan/Dian Mayasari* (2013).
- Purnomo, Agus. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Dalam Pembelajaran IPS

- Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): 1-9.
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Surayya, Lina, I. Wayan Subagia, I. Nyoman Tika, and M. Si. "Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, no. 1 (2014).
- Sufis, Indha Rachmawati. "Meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui metode role playing pada anak di SD Negeri 2 Gombong." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 12 (2016).
- Suryanti, D., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match berbantuan media puzzle untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ips siswa kelas 4 SD Negeri Dukuh 02 Salatiga tahun pelajaran 2017/2018. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 216-230.
- Ulfa, Nur. "Penerapan model think pair share untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Lesanpuro I Kecamatan Kedungkandang Kota Malang." *Penerapan model think pair share untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Lesanpuro I Kecamatan Kedungkandang Kota Malang/Nur Ulfa* (2011).
- Widati, Retno Setyo. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe "THINK-PAIR-SHARE" untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 SDN 1 Josari KEC. Jetis KAB. Ponorogo Tahun pelajaran 2012/2013." *ARISTO* 4, no. 2 (2016): 129-143.
- Zulfah, Zulfah. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2017): 1-12.